

ABSTRAK

Eka Nor Febriani. 220103020205. *Tipologi Religiusitas Dalam Relasi Suami Istri Perspektif Al-Qur'an: Analisis Tafsir Tematik Terhadap Pola Interaksi Moral Dan Spiritual*, Pembimbing: (I) Bashori, M.Ag, (II) Syamsuni, S.Pd.I, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: *Tipologi Religiusitas, Relasi Suami Istri, Al-Qur'an.*

Penelitian ini dilatarbelakangi Tingginya angka perceraian di Indonesia yang mencapai lebih dari 463 ribu kasus pada tahun 2023 menunjukkan adanya persoalan serius dalam kualitas relasi suami istri, termasuk dalam dimensi religiusitas yang selama ini kurang mendapat perhatian dalam kajian tafsir. Berbagai penelitian psikologis telah membuktikan bahwa religiusitas memiliki hubungan positif dengan kualitas perkawinan, namun kajian tentang bagaimana Al-Qur'an sendiri menggambarkan pola religiusitas dalam relasi pasangan belum banyak dilakukan secara sistematis melalui pendekatan tafsir. Padahal Al-Qur'an secara eksplisit menampilkan berbagai bentuk relasi pasangan dengan kondisi keimanan yang beragam, mulai dari pasangan yang sama-sama beriman hingga pasangan yang sama-sama menolak ajaran Allah. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan ayat-ayat Al-Qur'an tentang relasi suami istri melalui pendekatan tafsir tematik, merumuskan tipologi religiusitas yang dapat dihasilkan dari pemetaan tersebut, serta menganalisis pola interaksi moral dan spiritual yang terbentuk dalam setiap tipologi beserta relevansinya bagi kehidupan rumah tangga Muslim kontemporer.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode tafsir tematik (*mawḍū'ī*). Sumber utama penelitian terdiri atas ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan relasi suami istri, dengan penafsiran yang merujuk pada *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm* karya Ibn Kaṣīr dan Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Keduanya digunakan secara bersama-sama untuk menghadirkan pembacaan yang utuh dari dimensi historis maupun kontekstual. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan merujuk pada tafsir mawḍhu'i sebagai metode utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat tipologi religiusitas dalam relasi suami istri perspektif Al-Qur'an. Pertama, tipologi kongruen positif yang direpresentasikan oleh Nabi Zakariyya dan istrinya, yaitu pasangan yang memiliki keselarasan keimanan dan orientasi penghambaan kepada Allah yang melahirkan pola interaksi saling menguatkan dalam kebajikan. Kedua, tipologi divergen negatif yang direpresentasikan oleh istri Nabi Nuh dan istri Nabi Luth, yaitu pasangan dengan perbedaan religiusitas di mana suami beriman sementara istri menolak ajaran Allah, yang melahirkan keterputusan komitmen moral dan spiritual dalam rumah tangga. Ketiga, tipologi divergen positif yang direpresentasikan oleh Asiyah istri Firaun, yaitu pasangan dengan perbedaan religiusitas di mana istri tetap teguh beriman meski suami menolak kebenaran, yang melahirkan pola kemandirian

spiritual yang berpusat pada komitmen pribadi kepada Allah. Keempat, tipologi kongruen negatif yang direpresentasikan oleh Abu Lahab dan istrinya, yaitu pasangan yang sama-sama memiliki keselarasan dalam menolak ajaran Allah, yang justru saling memperkuat penyimpangan karena keselarasannya tidak dibangun di atas fondasi keimanan. Keempat tipologi ini secara bersama-sama membentuk sistem yang ekspresif dan menunjukkan bahwa religiusitas bukan hanya urusan personal, melainkan fondasi yang secara nyata menentukan arah moral dan spiritual seluruh kehidupan rumah tangga.